



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dimana penelitian ini menggambarkan keadaan sebenarnya yang kemudian dianalisis dengan konsep-konsep yang relevan dengan penelitian tersebut.

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penggunaan penelitian dengan metode deskriptif ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisa efektivitas pelatihan yang berbasis kompetensi terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Adapun penelitian kualitatif akan menghasilkan *grounded theory* dimana teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif. Dengan demikian maka penelitian ini bersifat *generating theory* bukan *hypotesis testing*, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif (Hadi & Haryono, 1998 :14).

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa data yang diperoleh, sehingga diharapkan dapat menemukan keefektifan pelatihan yang dilaksanakan di PT. Nikkatsu, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan perusahaan.

Ada beberapa alasan mengenai dilakukannya penelitian kualitatif menurut Hadi & Haryono (1998:56-57), yaitu:

1. Menanggulangi banyaknya informasi yang hilang, seperti yang dialami oleh penelitian kuantitatif, sehingga intisari konsep yang ada dalam data dapat diungkapkan.
2. Menanggulangi kecenderungan menggali data empiris dengan tujuan membuktikan kebenaran hipotesis, akibat dari adanya hipotesis yang disusun sebelumnya berdasarkan berpikir deduktif seperti dalam penelitian kuantitatif.
3. Menanggulangi kecenderungan pembatasan variabel, yang diungkapkan sesuai dengan masalah hipotesis yang disusun sebelumnya seperti dalam penelitian kuantitatif padahal permasalahan dan variabel dalam penelitian kuantitatif padahal permasalahan dan variabel dalam masalah sosial sangat kompleks.
4. Menanggulangi adanya indeks-indeks kasar seperti dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pengukuran enumerasi (perhitungan) empiris, padahal inti sebenarnya berada pada konsep-konsep yang timbul dari data.

Penelitian kualitatif juga bersifat menonjolkan proses bukan hasil yang dicapai dalam penelitian. Penelitian ini berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana. Pertanyaan tersebut mengungkapkan suatu proses bukan hasil dari suatu kegiatan.

Menurut Nasution (1996:8-9) menyebut penelitian kualitatif dengan penelitian naturalistik kualitatif, yang juga menyebutkan bahwa ada 14 kriteria, antara sebagai berikut:

- 1) Data langsung diambil dari setting alami
- 2) Penentuan sampel ditentukan secara purposive
- 3) Peneliti sebagai instrumen pokok
- 4) Lebih menekankan pada proses dari pada hasil, sehingga bersifat deskriptif analitik
- 5) Analisa data secara induktif
- 6) Mengutamakan makna dibalik data.

## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan pasti memerlukan data dan informasi dari pihak yang terkait dengan masalah yang perlu diungkapkan melalui suatu teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Objek yang menjadi sumber data yang dapat memberikan informasi terhadap suatu penelitian.

Pada umumnya bahwa populasi merupakan responden atau orang yang sedang diteliti atau sekelompok orang yang sedang melakukan aktifitas dalam suatu kondisi. Selain itu populasi/ sampel dapat juga berupa bukan manusia seperti waktu dan lingkungan tertentu. Sehingga peneliti seringkali tidak berhadapan dengan populasi, akan tetapi dipilih sampel, dimana jumlah sampel sebanyak 50 orang dari populasi 500 orang karyawan PT. Nikkatsu Electric Works.

Penelitian kualitatif menggunakan teknik "purposive sampling" dan "snowball sampling", yakni meminta kepada responden dan menunjukkan orang lain yang dapat memberikan informasi. Dalam purposive sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya, dan ini diharapkan bergulir kepada responden lain yang sejenis dengan tujuan penelitian (snowball sampling). Tujuan penggunaan purposive sampling adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Lincoln & Gubs. 1985:202).

Sampel penelitian diambil dari karyawan perusahaan yang telah mengikuti pelatihan di PT. Nikkatsu. Karyawan yang menjadi sampel

merupakan yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, dimana penekanannya pada kinerja karyawan.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Kedua cara tersebut adalah untuk saling melengkapi dan mendukung atas kebenaran dari data yang ada.

Cara yang berkaitan dengan lapangan adalah apa yang terlihat langsung di PT. Nikkatsu Electric Works Bandung. Sedangkan studi kepustakaan adalah dengan melakukan pengumpulan data melalui buku-buku, catatan kuliah, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diambil.

Pengumpulan data dengan penelitian lapangan dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang tepat dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan langsung pada obyek yang ingin diteliti yaitu di PT. Nikkatsu Electric Works Bandung.

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut, maka dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- 1) *Dokumentasi*, pengumpulan data dengan didasarkan pada dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang ada pada Bagian Umum PT. Nikkatsu Electric Works Bandung yang berkompeten pada pelatihan karyawan. Dengan dokumen sebagai sumber

data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

- 2) *Wawancara*, yaitu dengan cara penyebaran pertanyaan melalui teknik wawancara langsung baik pertanyaan yang bersifat terbuka maupun diarahkan (terpimpin) kepada responden yang terdiri dari alumni pelatihan, pihak manajemen, dan mitra kerjanya.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, sebagaimana dianjurkan oleh Miles dan Huberman (1984: 23) yaitu menyangkut beberapa hal :

1. Pengumpulan data melalui berbagai cara seperti studi dokumentasi, pengamatan, dan wawancara .
2. Data mentah yang terkumpul kemudian direduksi melalui proses pemilihan dan pemilahan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi. Beberapa teknik yang membantu dalam pereduksian data antara lain : membuat ringkasan data, catatan lapangan, pembuatan kode (coding), pembuatan tema, katagori, klaster partisi atau penulisan memo.
3. Tampilan data dilakukan dalam bentuk kata-kata yang dikenal sebagai teks naratif atas informasi atau kejadian yang

diamati. Tampilan data hanya sebagai pembantu dan acuan dalam proses pereduksian dan pemahamannya.

4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan. Sebagai tahap akhir dalam penelitian ini dilakukan verifikasi dan pembahasan untuk meningkatkan obyektivitas hasil penelitian yang selanjutnya ditarik kesimpulan.

### **E. Pelaksanaan Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk menjangkau berbagai informasi menyangkut: 1) tahap orientasi; 2) tahap eksplorasi; dan 3) tahap member check (Nasution, 1996:33-34).

#### **1) Tahap Orientasi**

Tahap ini tujuannya untuk memperoleh gambaran data yang jelas sesuai dengan masalah yang hendak diteliti. Kegiatannya dimulai dengan penjajagan lapangan untuk menentukan fokus penelitian. Setelah itu dimatangkan dalam suatu seminar desain sesuai dengan Program Pasca Sarjana dengan pembimbing yang telah ditentukan.

#### **2) Tahap Eksplorasi**

Tahap ini mengumpulkan data dari sumber-sumber informasi yang dianggap relevan. Pengumpulan informasi ini dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Untuk mengetahui data yang masuk maka pada tahap ini juga dilakukan analisis dengan cara mereduksi catatan lapangan yang



terkumpul serta merangkum permasalahan yang dianggap penting secara lebih sistematis.

### 3) Tahap Member Check

Tahap ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data dan informasi yang telah dikumpulkan agar hasil temuan penelitian lebih dapat dipercaya. Pengecekan data dan informasi ini dilakukan dengan cara:

- a) Mengkonfirmasi kembali hasil data kepada semua sumber data baik itu alumni, atasan alumni, dan mitra kerjanya.
- b) Meminta koreksi hasil yang telah dicatat dari observasi kepada sumber data tertentu.
- c) Melakukan triangulasi dengan pihak-pihak yang relevan.

Pada akhir tahap penelitian ini dilakukan pengujian kredibilitas terhadap hasil penelitian dengan mendiskusikan kembali dengan semua sumber data yaitu manajernya, pelaksananya, pihak manajemen, para alumni pelatihan PT. Nikkatsu Bandung.

## F. Validitas dan Reliabilitas Data

Penelitian kualitatif, validitas eksternal berdasarkan *transferability*; sedang reliabilitas data dinyatakan dalam *dependability*; dan objektivitas data dinyatakan *confirmability* (Lincoln and Guba, 1985: 288).

kriteria kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas/ obktivitas (Nasution, 1996:114), sebagai berikut:

### 1. Kredibilitas (Validitas internal)

Untuk mencapai kredibilitas atau kebenaran data yang diperoleh dan mencari kecocokan antara konsep peneliti dengan konsep responden dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) *Triangulasi*, yaitu melakukan pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang ada dari sumber lain dari berbagai fase lapangan dengan metode yang berbeda.
- b) Membicarakannya dengan teman sejawat (*peer debriefing*). Kegiatan ini dilakukan untuk membicarakan catatan lapangan, baik dengan kolega maupun sesama profesi, misalnya dengan sesama karyawan. Kemudian juga membicarakannya dengan atasan alumni sehingga mendapatkan data yang sebenarnya.
- c) Penggunaan bahan *referensi*. Informasi yang diperoleh dari responden ditampung sebagai data penguat.
- d) Melakukan *member check*. Mengkonfirmasi data-data yang didapat dari berbagai sumber data. Kemudian data-data mengalami kekurangan akan ditambah serta diperbaiki bersama para sumber data.

### 2. Transferabilitas (Validitas eksternal)

Hasil penelitian ini dapat digunakan pada situasi atau tempat yang lain, dimana memiliki kesamaan masalah. Transferabilitas dimana melihat sampai sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain.





### **3. Dependabilitas (Reliabilitas)**

Hasil penelitian ini memiliki dependabilitas atau reliabilitas tergantung pada kemungkinan orang lain mengulangi penelitian yang sama dengan memperoleh hasil yang sama pula. Oleh karena itu perlu diberi keterangan jelas mengenai: (1) status dan kedudukan peneliti; (2).pilihan informan; (3) situasi dan kondisi sosial; (4) definisi konsep; (5).metode pengumpulan dan analisis data.

### **4. Konfirmabilitas (Objektivitas)**

Konfirmabilitas yang dimaksud adalah mengkonfirmasi kembali kebenaran terhadap data dan informasi yang diperoleh dari para sumber data. Pemeriksaan ulang tersebut menyangkut: (1). Data mentah berupa catatan lapangan atau laporan lapangan; (2). hasil analisis data berupa rangkuman dan konsep-konsep; dan (3). Catatan mengenai proses penelitian secara utuh.